

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perbankan adalah lembaga keuangan yang sangat penting bagi perkembangan suatu negara, apa lagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, hal ini tidak lepas dari strategi dan tugas perbankan sebagai lembaga yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkan dana bagi masyarakat yang kelebihan dana untuk menyalurkan dananya kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Hal ini dilakukan agar masyarakat yang membutuhkan dana lebih mudah mendapatkan modal. Perbankan juga memberikan kebebasan bagi masyarakat untuk memilih antara bank konvensional atau bank syariah, bagi masyarakat yang khawatir terhadap masalah bunga (*ribā*) maka bank syariah bisa menjadi alternatif untuk sarana peminjaman modal ataupun investasi dana.

Akan tetapi untuk dapat mengakses sumber pendanaan dari pihak bank, bagi masyarakat dan pengusaha usaha mikro mendapatkan kesulitan, hal ini terjadi karena sistem dan prosedur yang berlaku di perbankan sangatlah rumit. Melihat fenomena ini PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) merasa prihatin terhadap usaha kecil dan menengah, sehingga mulai merumuskan sistem keuangan yang lebih sesuai dengan sistem kondisi usaha kecil dengan prinsip ekonomi Islam alternatif tersebut dengan terlelisasinya BMT (*Baitul Māl Wa Tanwīl*).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Cet. III, ( Yogyakarta: Ekonomi, 2005), hlm. 96.

BMT merupakan lembaga keuangan syari'ah, dari segi namanya “ *Baitul Māl*” berarti lembaga sosial yang bergerak dalam bidang penggalangan *zakat*, *infaq*, *shadqoh*, dan dana sosial lainnya, serta mentasarufkannya untuk kepentingan sosial secara berpola dan berkesinambungan. Sedangkan “*Baitul Tanwil*” ini bergerak dalam penggalangan dana masyarakat dalam bentuk simpanan serta meyalurkan dana dengan bentuk pinjaman atau pembiayaan usaha dengan sistem jual beli, bagi hasil maupun jasa. Jadi BMT (*Baitul Māl wat Tanwil*) adalah lembaga keuangan yang menggunakan prinsip ekonomi islam yang bergerak dalam bidang penghimpunan dana dan pembiayaan modal usaha mikro tanpa menggunakan bunga (*ribā*).<sup>2</sup>

Keberadaan BMT diharapkan dapat menjadi sarana bagi masyarakat menengah kebawah untuk peminjaman modal usaha kecil ataupun investasi dana, BMT juga memiliki sistem dan prosedur yang harus dipenuhi untuk investasi dana dan peminjaman modal, akan tetapi sistem dan prosedur yang ditetapkan BMT tidak serumit sistem dan prosedur di perbankan, hal ini terjadi karena BMT didirikan untuk membantu masyarakat menengah ke bawah agar lebih mudah untuk melakukan investasi dana dan peminjaman modal usaha.

BMT Nur Insan Mandiri merupakan BMT yang berada di JL. Mangesti Raya NO. 102 Waru, Baki, Sukoharjo. BMT Nur Insan Mandiri memiliki 4 produk pembiayaan yaitu *Musyārahah*, *Murābahah*, *Mudhārabah* dan *Qardul hasan*, sebelum melakukan transaksi pembiayaan harus melakukan kesepakatan yang harus disepakati oleh kedua pihak, dan kesepakatan tersebut tertuang dalam

---

<sup>2</sup> Muhamad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tanwil (BMT)*, Cet. I, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 126.

sebuah akad pembiayaan, baik untuk pembiayaan *Musyārahah*, *Murābahah*, *Mudhārahah* dan *Qardul hasan*, dengan demikian keduanya secara otomatis telah terikat oleh perjanjian yang telah dibuat bersama.<sup>3</sup> Akan tetapi masih banyak nasabah yang melakukan pembiayaan bermasalah atau tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati diawal.

*Murābahah* adalah salah satu pembiayaan yang sering digunakan oleh nasabah sehingga tingkat pembiayaan bermasalahnya lebih besar dari pada akad pembiayaan yang lain.

Sebagaimana telah disinggung diatas, salah satu masalah yang paling sering terjadi di BMT Nur Insan Mandiri adalah pembiayaan bermasalah, salah satunya pada pembiayaan *murābahah*, maka berdasarkan permasalahan di atas tersebut penulis akan meneliti tentang bagaimana penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murābahah*.

Melihat permasalahan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian di BMT Nur Insan Mandiri di Baki Kabupaten Sukoharjo dengan mengangkat judul **“Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Pembiayaan *Murābahah* di BMT Nur Insan Mandiri Baki Kabupaten Sukoharjo”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut.

---

<sup>3</sup> Subekti, *hukum perjanjian*, Cek. VI, (Jakarta: Intermasa, 1996), hlm, 1.

1. Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murābahah* di BMT Nur Insan Mandiri?
2. Bagaimana penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murābahah* di BMT Nur Insan Mandiri?
3. Apakah penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murābahah* di BMT Nur Insan Mandiri sudah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murābahah* di BMT Nur Insan Mandiri.
2. Untuk dapat mengetahui bagaimana usaha BMT Nur Insan Mandiri dalam menangani pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murābahah*.
3. Untuk mengetahui apakah penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murābahah* di BMT Nur Insan Mandiri sudah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan membandingkan teori dengan praktek di dunia kerja.

- b. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam memecahkan masalah yang ada dimasyarakat.
- c. Mengetahui kualitas mahasiswa di dunia kerja, sejauh mana kualitas perguruan tinggi di mata masyarakat.

2. Manfaat Praktis:

- a. Dapat memberikan masukan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembiayaan bermasalah yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi BMT Nur Insani Mandiri.
- b. Terbentuknya kader-kader pembangun masyarakat sehingga lahir generasi pembangunan yang terampil.